



PD BPR PK
BALONGAN | mitra
usaha
mikro

PD BPR PK BALONGAN

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PD BPR PK BALONGAN
DAFTAR ISI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

	<i>Halaman</i>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1-2
NERACA	3
LAPORAN LABA-RUGI	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	5
LAPORAN ARUS KAS	6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. Informasi Umum	7 - 10
2. Kebijakan Akuntansi	10 - 15
3. Penjelasan Neraca	16 - 22
4. Penjelasan Laba - Rugi	22 - 24

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Kualitas Aktiva Produktif

Lampiran 2 Laporan Komitmen dan Kontijensi

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



**PD BPR PK
BALONGAN** mitra
usaha
mikro

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PD. BPR PK BALONGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **H. Munandar, SE**
Alamat Kantor : Jl. Raya Sukaurip No. 30 Kecamatan Balongan
Nomor Telepon : 0234 429429
Jabatan : Plt. Direktur Utama

Untuk dan atas nama **PD. BPR PK Balongan** menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PD. BPR PK BALONGAN**.
2. Laporan keuangan **PD. BPR PK BALONGAN** telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan **PD. BPR PK BALONGAN** telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan **PD. BPR PK BALONGAN** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan pertanggungjawaban wewenang serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi **PD. BPR PK BALONGAN**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Indramayu, 10 Maret 2022



H. Munandar, SE
Plt. Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. : 00053/2.0960/AU.2/07/0663-2/1/III/2022

Yth.:

**Dewan Komisaris dan Direksi
PD BPR PK Balongan
di Kabupaten Indramayu**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PD BPR PK Balongan** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang



Kantor Akuntan Publik

Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan

KEP. MENTERI KEUANGAN NOMOR 695/KM.1.2013

prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PD BPR PK Balongan** tanggal 31 Desember 2021, dan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana telah diungkapkan dalam Catatan No. 23 mengenai Keberlangsungan Usaha, bahwa dengan Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 6 ayat (1) POJK, **PD BPR PK Balongan** telah ditetapkan dalam status Bank Dalam Pengawasan Intensif (BDPI) dengan jangka waktu berlaku paling lama 1 (satu) tahun sejak surat pemberitahuan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tanggal 20 April 2021 No SR-36/KO.0201/2021 disampaikan.



Drs. Moch. Zainuddin, CPA., CA.

No.Reg.AP.0663

10 Maret 2022

LAPORAN KEUANGAN

PD BPR PK BALONGAN
NERACA
Per 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
K a s	3.	2.067.985.700	2.372.930.200
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	4.	10.880.837.970	6.779.903.092
Penempatan pada Bank Lain	5.	45.969.735.655	41.601.153.192
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain		(185.369.662)	(171.751.794)
Jumlah Penempatan pada Bank Lain		45.784.365.993	41.429.401.399
Kredit yang Diberikan	6.	199.469.332.422	208.196.253.587
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan		(21.990.078.673)	(17.605.006.263)
Jumlah Kredit Yang Diberikan		177.479.253.749	190.591.247.324
Agunan Yang Diambil Alih	7.	21.650.000	-
Aset Tetap dan Inventaris	8.	11.965.966.110	11.344.395.010
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris		(7.962.835.123)	(7.385.316.630)
Nilai Buku Aset Tetap dan Inventaris		4.003.130.987	3.959.078.380
Aset Tidak Berwujud	9.	371.695.000	371.695.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(290.330.509)	(266.376.160)
Nilai Buku Aset Tidak Berwujud		81.364.491	105.318.840
Aset Lain-lain	10.	1.197.975.781	1.157.828.848
TOTAL ASET		241.516.564.672	246.395.708.083
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera Dibayar	11.	1.474.404.204	1.313.632.142
Utang Bunga	12.	531.862.076	519.731.023
Simpanan	13.	160.687.917.333	156.478.253.948
Simpanan dari Bank Lain	14.	5.477.930.732	7.774.747.065
Pinjaman yang Diterima	15.	50.244.586.544	56.094.396.181
Kewajiban Imbalan Kerja	16.	29.187.943	229.994.318
Kewajiban Lain-Lain	17.	131.010.367	177.074.382
Jumlah Kewajiban		218.576.899.199	222.587.829.059
EKUITAS			
Modal	18.		
Modal Disetor		17.460.092.746	17.460.092.746
Modal Sumbangan		31.800.000	31.800.000
Jumlah Modal		17.491.892.746	17.491.892.746
Saldo Laba	19.		
Cadangan Tujuan		3.321.068.249	3.321.068.249
Cadangan Umum		3.317.535.412	3.317.535.412
Saldo Laba yang belum ditentukan tujuannya :			
- Laba (Rugi) Ditahan		4.022.546.310	4.022.546.310
- Laba (Rugi) Tahun Lalu		(4.345.163.693)	-
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(868.213.551)	(4.345.163.693)
Jumlah		(1.190.830.934)	(322.617.383)
Jumlah Saldo Laba		5.447.772.727	6.315.986.278
Jumlah Ekuitas		22.939.665.473	23.807.879.024
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		241.516.564.672	246.395.708.083

Indramayu, 10 Maret 2022

Disusun

H. Bukarier, SH
Satuan Pengawas Internal

Direview

M. Hasan Sadli, SE
Kepala Divisi Operasional

Disetujui

H. Munandar, SE
Plt Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
tak terpisahkan dari laporan keuangan

PD BPR PK BALONGAN
LAPORAN LABA RUGI
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</u>	20.		
<u>Pendapatan Operasional</u>			
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual		36.498.288.337	40.267.841.470
Amortisasi Provisi dan Administrasi		2.613.509.212	3.475.358.565
Jumlah Pendapatan Bunga		39.111.797.549	43.743.200.035
Beban Bunga		(16.998.041.308)	(18.730.675.477)
Pendapatan Bunga (Neto)		22.113.756.241	25.012.524.558
Pendapatan Operasional Lainnya		2.071.941.669	2.486.561.810
Jumlah Pendapatan Operasional		24.185.697.909	27.499.086.368
<u>Beban Operasional</u>	21.		
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		5.793.591.870	9.556.461.236
Beban Administrasi dan Umum		19.077.647.097	21.988.320.031
Beban Operasional Lainnya		151.826.087	293.459.800
Jumlah Beban Operasional		25.023.065.055	31.838.241.066
Laba (Rugi) Operasional		(837.367.145)	(4.339.154.699)
<u>PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL</u>	22.		
Pendapatan Non Operasional		175.039.223	112.632.881
Beban Non Operasional		(205.885.629)	(118.641.876)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(30.846.406)	(6.008.994)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		(868.213.551)	(4.345.163.693)
Laba (Rugi) Netto		(868.213.551)	(4.345.163.693)

Indramayu, 10 Maret 2022

Disusun

 H. Bukarrih, SH
 Satuan Pengawas Internal

Direview

 M. Hasan Sadli, SE
 Kepala Divisi Operasional

Ditetujui

 H. Munandar, SE
 Plt. Direktur Utama



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 tak terpisahkan dari laporan keuangan

PD BPR PK BALONGAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	Modal		Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Modal Sumbangan	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum Ditetapkan	
Saldo Per 31 Desember 2019	13.460.092.746	31.800.000	3.153.088.227	3.149.555.390	5.904.824.699	25.699.361.062
Cadangan Umum	-	-	-	167.980.022	(167.980.022)	-
Cadangan Tujuan	-	-	167.980.022	-	(167.980.022)	-
Tambahan Modal Saham	4.000.000.000	-	-	-	-	4.000.000.000
Pembagian Dividen	-	-	-	-	(1.088.872.334)	(1.088.872.334)
CSR	-	-	-	-	(87.889.965)	(87.889.965)
Jasa Produksi dan Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	(302.364.039)	(302.364.039)
Tanah	-	-	-	-	(67.192.009)	(67.192.009)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	-	(4.345.163.693)	(4.345.163.693)
Saldo Per 31 Desember 2020	17.460.092.746	31.800.000	3.321.068.249	3.317.535.412	(322.617.383)	23.807.879.024
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-
Cadangan Tujuan	-	-	-	-	-	-
Tambahan Modal Saham	-	-	-	-	-	-
Pembagian Dividen	-	-	-	-	-	-
CSR	-	-	-	-	-	-
Jasa Produksi dan Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	-	-
Tanah	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	-	(868.213.551)	(868.213.551)
Saldo Per 31 Desember 2021	17.460.092.746	31.800.000	3.321.068.249	3.317.535.412	(1.190.830.934)	22.939.665.473

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 tak terpisahkan dari laporan keuangan

PD BPR PK BALONGAN
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

URAIAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba (Rugi) Netto	(868.213.551)	(4.345.163.693)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	577.518.493	689.350.947
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	23.954.349	(33.131.818)
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
- Penempatan pada Bank Lain (selain giro)	13.617.868	16.105.437
- Kredit yang Diberikan	4.385.072.410	7.968.713.304
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
Penempatan pada Bank Lain	(4.368.582.463)	(10.187.805.982)
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	(4.100.934.878)	(2.604.843.012)
Agunan Yang Diambil Alih	(21.650.000)	-
Kredit yang Diberikan	8.726.921.166	12.479.369.042
Aset Lain-Lain	(40.146.934)	108.119.562
Kewajiban Segera	160.772.062	228.821.245
Utang Bunga	12.131.053	14.785.165
Utang Pajak	-	(528.006.939)
Simpanan	4.209.663.385	12.029.497.781
Simpanan dari Bank Lain	(2.296.816.333)	(2.879.451.244)
Pinjaman yang Diterima	(5.849.809.637)	(15.514.553.827)
Kewajiban Imbalan Kerja	(200.806.375)	229.994.318
Kewajiban Lain-Lain	(46.064.015)	64.831.661
Dana Setoran Modal		4.000.000.000
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	316.626.600	1.736.631.946
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(621.571.100)	(404.833.600)
Pembelian (Penjualan) Aset Tidak Berwujud	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(621.571.100)	(404.833.600)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Cadangan Tujuan	-	167.980.022
Cadangan Umum	-	167.980.022
Pembagian Laba	-	(1.882.278.389)
Setoran Modal	-	-
Pembayaran Dividen dan Pajak	-	-
Pembagian Laba Pemerintah Kab Subang (Dividen)	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	-	(1.546.318.346)
Kenalkan (Penurunan) Arus Kas	(304.944.500)	(214.520.000)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	2.372.930.200	2.587.450.200
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	2.067.985.700	2.372.930.200

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 tak terpisahkan dari laporan keuangan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PD BPR PK BALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

1. Informasi Umum

1.1 Sejarah Singkat

PD Bank Perkreditan Rakyat PK Balongan merupakan hasil penggabungan usaha dari 6 PD BPR LPK yaitu PD BPR PK Cantigi Kulon, PD BPR PK Arahah Kidul, PD BPR PK Bongas, PD PR PK Kroya, dan PD BPR PK Sukra ke dalam PD BPR PK Balongan, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Notulen Berita Acara Pemegang Saham Luar Biasa (UPS-LB) dengan Para Pemegang Saham, Dewan Pengawas dan Direktur Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Perkreditan Kecamatan (PD BPR PK) sekabupaten Indramayu, tanggal 14 Maret 2017.

Penggabungan usaha dari 6 PD BPR LPK tersebut diatas telah di akta notarilkan dengan Akta Merger Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Perkreditan Kecamatan (PD BPR PK) No. 20 tanggal 07 Agustus 2018 pada Kantor Notaris & Pejabat Pembuat Akta Tanah Bambang Haryanto, SH Notaris di Indramayu.

Penggabungan usaha dari 6 PD BPR LPK yaitu PD BPR PK Cantigi Kulon, PD BPR PK Arahah Kidul, PD BPR PK Bongas, PD PR PK Kroya, dan PD BPR PK Sukra ke dalam PD BPR PK Balongan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-114/D.3/2018 tanggal 10 Juli 2018 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PD BPR PK Cantigi Kulon, PD BPR PK Arahah Kidul, PD BPR PK Bongas, PD PR PK Kroya, dan PD BPR PK Sukra ke dalam PD BPR PK Balongan.

NPWP PD BPR PK Balongan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 masih memiliki nomor wajib pajak sesuai alamat domisili yang lama dan telah diajukan permohonan perubahan wilayah, baik Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

PD BPR PK Balongan telah memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) yang telah diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Indramayu, untuk masing-masing wilayah Kantor Pusat dan Kantor Cabang sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------------------------|
| 1. PD BPR PK Balongan | : NPWP 01.508.938.6.437.000 |
| 2. PD BPR PK Balongan Cabang Bongas | : NPWP 01.508.938.6.437.001 |
| 3. PD BPR PK Balongan Cabang Kroya | : NPWP 01.508.938.6.437.002 |
| 4. PD BPR PK Balongan Cabang Sukra | : NPWP 01.508.938.6.437.003 |
| 5. PD BPR PK Balongan Cabang Cantigi | : NPWP 01.508.938.6.437.004 |
| 6. PD BPR PK Balongan Cabang Arahah Kidul | : NPWP 01.508.938.6.437.005 |

sementara untuk Kantor Cabang PD BPR PK Balongan Cabang Beber Cirebon dan PD BPR PK Balongan Cabang Ciporang Kuningan yang merupakan Kantor Cabang Bongas sebelumnya masih menggunakan Nomor Pokok Wajib Pajak yang sama sejak diterbitkannya surat keterangan terdaftar di Kantor Wilayah terdaftar.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penggabungan (merger) adalah pengembangan manajemen, kelembagaan, kapasitas usaha, pelayanan masyarakat dan peningkatan performen perusahaan dan tujuan dari penggabungan (merger) adalah menciptakan kinerja dan kesehatan Perusahaan Daerah yang mampu menghasilkan produktifitas laba berorientasi pada percepatan perekonomian Kabupaten Indramayu dalam rangka memberikan kontribusi deviden PAD kepada para pemegang saham.

PD BPR PK BALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

1. Informasi Umum (lanjutan)

1.3 Lokasi Kantor

Lokasi Kantor PD BPR PK Balongan adalah sebagai berikut :

Kantor Pusat	: Jl. Sukaurip No.30 Balongan, Kec. Balongan - Indramayu.
Cabang Cantigi Kulon	: Jl. Raya Penyingkiran Kidul No. 202, Kec. Cantigi - Indramayu.
Cabang Arahan Kidul	: Jl. Raya Arahan No. 358, Desa Arahan Kidul, Kec. Arahan-Indramayu
Cabang Bongas	: Jl. Raya Kadanghaur, Karanganyar, Kec. Kadanghaur - Indramayu.
Cabang Beber Cirebon	: Jl Cirebon Kuningan, Kec. Beber - Cirebon
Cabang Ciporang KZZuningan	: Jl. RE. Martadinata No.07 Kuningan-Kuningan.
Cabang Kroya	: Jl. Raya Puk Kroya No.9, Kec. Kroya- Indramayu.
Cabang Sukra	: Jl. Raya Sukra Wetan No.02, Kec. Sukra - Indramayu.

Dan mempunyai 10 Kantor Kas, yaitu :

Kantor Kas Karangsong	: Jl. Raya Pantai Karangsong , Kec. Indramayu - Indramayu
Kantor Kas Jangkar Mas	: Jl. Raya Pasar Baru Komplek Ruko Jangkar Mas 2 No. 8 - Indramayu.
Kantor Kas Lohbener	: Jl Raya Perempatan Lohbener, Kec. Jatibarang - Indramayu.
Kantor Kas Karangsingom	: Jl. Karangsingom No. 250 C, Karanganyar, Kec. Kadanghaur - Indramayu.
Kantor Kas Haurgeulis	: Jl. A. Yani Sukajadi, Kec. Haurgeulis - Indramayu
Kantor Kas Sumber	: Jl Dewi Sartika Tukmudai, Kec. Sumaber - Cirebon.
Kantor Kas Ciawi	: Jl. Raya Kapandayan No. 224, Kec. Ciawigebang - Kuningan.
Kantor Kas Kadu Gede	: Jl Raya Desa Windujanten No. 84, Kec Kadugede -Kuningan
Kantor Kas Wanguk	Jl. Raya Wanguk, Kec Anjatan - Indramayu
Kantor Kas Gantar	Jl. Raya Gantar, Kec. Gantar - Indramayu

1.4 Kepengurusan

Susunan Pengurus PD BPR PK Balongan hasil merger berdasarkan akte merger No. 20 tanggal 07 Agustus 2018 dibuat dihadapan Bambang Haryanto, Sarjana Hukum Notaris di Kabupaten Indramayu.

- a. Dewan Pengawas
 - Ketua Dewan Pengawas : **Drs. Haji Darma, SE., Msi.**
 - Anggota Dewan Pengawas : **Haji Wahyudi, SE.**
- b. Direksi
 - Plt. Direktur Utama : **H. Munandar, SE**

1.5 Pengurus dan Pegawai Perusahaan

Jumlah karyawan PD BPR PK Balongan per 31 Desember 2021 berjumlah 156 (seratus lima puluh enam) orang yang terdiri 2 (dua) orang Dewan Pengawas, 1 (satu) orang Direksi, 109 (seratus sembilan) orang Pegawai Tetap, 44 (Empat Puluh Empat) Pegawai Kontrak.

1.6 Modal Perusahaan

Berdasarkan akte merger No.20 tanggal 07 Agustus 2018 dibuat dihadapan Bambang Haryanto, Sarjana Hukum Notaris di Kabupaten Indramayu pada pasal 13 tertera bahwa modal dari 6 (enam) PD BPR PK Balongan di Kabupaten Indramayu, seluruhnya merupakan kepemilikan saham bersama antara Pemerintah Kabupaten Indramayu,

PD BPR PK BALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

1. Informasi Umum (Lanjutan)

1.6 Modal Perusahaan (Lanjutan)

Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Bank Jabar Banten, Tbk., dengan modal dasar dan komposisi berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Nomor 14 tahun 2006 adalah sebagai berikut:

Modal dasar sebelum merger yang ditempatkan untuk masing-masing PD BPR PK adalah sebesar Rp 2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah) dengan komposisi saham:

No	Nama Pemegang saham	Kepemilikan	Jumlah
1.	Pemerintah Kabupaten Indramayu	50%	1.000.000.000
2.	Pemerintah Provinsi Jawa Barat	35%	700.000.000
3.	PT Bank Jabar Banten, Tbk.	15%	300.000.000
Modal Ditempatkan Dan Disetor		100%	2.000.000.000

Modal dasar, komposisi saham, modal disetor setelah merger saham yang tercatat di 6 (enam) PD BPR PK Balongan sebelum dikonversi menjadi saham PD BPR PK Balongan hasil merger dengan modal dasar dan komposisi berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Modal dasar yang ditempatkan untuk PD BPR PK Balongan adalah sebesar Rp 44.000.000.000,00,- (empat puluh empat milyar rupiah) dengan komposisi saham:

No	Nama Pemegang saham	Kepemilikan	Jumlah
1.	Pemerintah Kabupaten Indramayu	51%	22.440.000.000
2.	Pemerintah Provinsi Jawa Barat	29%	12.760.000.000
3.	PT Bank Jabar Banten, Tbk.	20%	8.800.000.000
Modal Ditempatkan Dan Disetor		100%	44.000.000.000

Modal disetor per 31 Desember 2019 sebesar Rp 13.460.092.000 (tiga belas milyar empat ratus enam puluh juta sembilan puluh dua ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Pemegang saham	Kepemilikan	Jumlah
1.	Pemerintah Kabupaten Indramayu	59%	8.000.092.000
2.	Pemerintah Provinsi Jawa Barat	31%	4.200.000.000
3.	PT Bank Jabar Banten, Tbk.	9%	1.260.000.000
Modal Ditempatkan Dan Disetor		100%	13.460.092.000

Pada tahun 2020 telah dilakukan penambahan Modal Disetor sebanyak Rp.4.000.000.000,00 (empat milyar rupiah), yang berasal dari Pemerintah Kabupaten Indramayu, berdasarkan sebagai berikut:

- Berita Acara RUPSLB tanggal 02 Maret 2020 tentang Pengakuan Para Pemegang Saham terhadap Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Indramayu tahun 2019 kepada PD BPR PK Balongan Kabupaten Indramayu, dengan penyertaan Modal sebesar Rp.2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah);

PD BPR PK BALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

1. Informasi Umum (Lanjutan)

1.6 Modal Perusahaan (Lanjutan)

- Berdasarkan Berita Acara RUPSLB tanggal 20 Desember 2020 tentang Persetujuan Para Pemegang Saham Terhadap Penambahan Pernyataan Modal Pemerintah Kabupaten Indramayu tahun 2020 kepada PD BPR PK Balongan Kabupaten Indramayu, dengan pernyataan Modal sebesar Rp.2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah);

Penambahan Modal Disetor tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya yang terdiri dari sebagai berikut :

- Surat OJK Nomor S-2/KO.0201/2020 tentang Penambahan Modal Disetor, menunjuk surat BPR PK Balongan Kabupaten Indramayu dengan No. 69/PD BPR-PK/BLG/XII/2019 tanggal 23 Desember 2019 perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Modal Disetor;
- Surat OJK Nomor S-329/KO.0201/2020 tentang Persetujuan Penambahan Modal Disetor, menunjuk surat BPR PK Balongan Kabupaten Indramayu dengan No. 105/PD BPR-PK/BLG/XII/2020 tanggal 4 Desember 2020 perihal Permohonan Persetujuan Penambahan Modal Disetor.

Modal disetor per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 17.460.092.000 (tujuh belas juta empat ratus enam puluh juta sembilan puluh dua ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Pemegang Saham	Kepemilikan	Jumlah
1.	Pemerintah Kabupaten Indramayu	69%	12.000.092.000
2.	Pemerintah Provinsi Jawa Barat	24%	4.200.000.000
3.	PT Bank Jabar Banten, Tbk.	7%	1.260.000.000
Modal ditempatkan dan disetor		100%	17.460.092.000

2. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi PD BPR PK Balongan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tahun 2009 dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang diterbitkan Bank Indonesia tahun 2010.

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan Surat Edaran No. 12/14/DKBU tanggal 1 Juni 2010. Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar dan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama 1 (satu) periode yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

Mata Uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah rupiah dan bahasa pelaporan menggunakan bahasa Indonesia.

PD BPR PK BALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan SAK ETAP, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- a. dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, tetapi tidak memenuhi ketentuan (d) dan (f) dalam definisi "pihak yang mempunyai hubungan istimewa".
- b. dua venturer karena mereka berbagi pengendalian bersama atas joint venture.
- c. pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan):
 - penyandang dana;
 - serikat dagang;
 - entitas pelayanan umum; dan
 - departemen dan instansi pemerintah.
 - pelanggan, pemasok, pemilik hak waralaba (*franchisor*), distributor atau agen umum yang mana entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata berdasar atas akibat ketergantungan ekonomi.

Hubungan istimewa terutama berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu pembiayaan yang diberikan, tabungan, deposito berjangka, dan sewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada Bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*. Penempatan pada bank lain terdiri dari : giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum diakui sebesar nilai nominal. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas penempatan tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

e. Kredit Yang Diberikan

Penyisihan kerugian/ Penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontijensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.

Yang dimaksud dengan Aset Produktif adalah penyediaan dana BPR dalam mata uang rupiah untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk kredit, sertifikat Bank Indonesia dan penempatan bank lain.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 Tentang Kualitas Aset Produktif Dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat, BPR wajib membentuk PPAP berupa PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing Aset Produktif.

PD BPR PK BALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

e. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Kredit ditetapkan menjadi:

- i. lancar;
- ii. dalam perhatian khusus;
- iii. kurang lancar;
- iv. diragukan; atau
- v. macet.

f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan kerugian/ Penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontijensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.

Yang dimaksud dengan Aset Produktif adalah penyediaan dana BPR dalam mata uang rupiah untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk kredit, sertifikat Bank Indonesia, dan penempatan pada bank lain. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 Tentang Kualitas Aset Produktif Dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat, BPR wajib membentuk PPAP berupa PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing Aset Produktif.

BPR wajib membentuk PPAP berupa PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing Aset Produktif. PPAP umum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling sedikit sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.

PPAP khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan paling sedikit sebesar:

- a. 3% (tiga persen) dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
- b. 10% (sepuluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas kurang
- c. 50% (lima puluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan/atau
- d. 100% (seratus persen) dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a dilakukan secara bertahap yaitu:

- a. 0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2020.
- b. 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.
- c. 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (3) ditetapkan paling tinggi sebesar:

- a. 100% (seratus persen) dari nilai agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai;
- b. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- c. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- d. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang perilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;

PD BPR PK BALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

f. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

- e. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- f. 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- g. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- h. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- i. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- j. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat; atau;
- k. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

Agunan selain yang dimaksud pada ayat (1) tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, huruf e sampai dengan huruf g:

- a. ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf h:

- a. ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

PD BPR PK BALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

g. Restrukturisasi Kredit

BPR dapat melakukan Restrukturisasi Kredit terhadap Debitur yang memenuhi kriteria:

- a. Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/atau bunga Kredit; dan
- b. Debitur memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah Kredit direstrukturisasi.

Restrukturisasi Kredit sebagaimana dimaksud diatas dilakukan melalui:

- a. penjadwalan kembali;
- b. persyaratan kembali; dan/atau
- c. penataan kembali.

h. Aset Tetap

Aset tetap dan Inventaris dibukukan berdasarkan nilai perolehannya. Berkaitan dengan Undang-undang No.36 tahun 2008 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1991 (pasal 1), kemudian diubah dengan Undang-Undang No. 17 tahun 2000 tentang perubahan ke-3 Undang-undang No. 7 tahun 1983 dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.82/KMK.04/1995 tanggal 7 Februari 1995 tentang jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dalam kelompok masa manfaat untuk keperluan penyusutan. Pengelompokan aktiva tetap bukan bangunan berdasarkan SK Menteri Keuangan No.96/PMK-03/2009, dan aktiva tetap & inventaris kecuali tanah diamortisasi pada bulan dilakukan pengeluaran dan atau selesainya pekerjaan. Persentase penyusutan/amortisasi sebagai berikut :

	Aset Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)	Tarif (%)
I.	Bukan Bangunan		
	Kelompok 1	4	25%
	Kelompok 2	8	12,5%
	Kelompok 3	16	6,25%
	Kelompok 4	20	5%
II.	Bangunan		
	Permanen	20	5%
	Non Permanen	10	10%

i. Aset Lain – Lain

Aset Lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

j. Beban Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

k. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban Segera Dibayar adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar, antara lain: Pajak dibayar dimuka, Beban Dibayar Dimuka dan lain-lain.

PD BPR PK BALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

l. Simpanan

Giro, tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikasi deposito dinyatakan sebesar nilai nominal.

m. Utang Pajak

Jumlah yang dilaporkan pada pos ini adalah taksiran pajak penghasilan atas laba tahun berjalan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku, diperhitungkan dengan Uang Muka Pajak.

n. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan Bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto, dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif yang dimaksud, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Beban Bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana, seperti hadiah dan cash back, yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

o. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus (straight line method) sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

p. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah melaksanakan kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP pada Bab 23 tentang Imbalan Kerja. Kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang - Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan pascakerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

PD BPR PK BALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PENJELASAN NERACA	2021	2020
3. Kas	2.067.985.700	2.372.930.200
Jumlah tersebut adalah saldo Kas per 31 Desember 2021 dan 2020 yang terdiri dari:		
- Kas Pusat	2.067.985.700	2.372.930.200
Jumlah Kas dan Setara Kas	2.067.985.700	2.372.930.200
4. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	10.880.837.970	6.779.903.092
Jumlah tersebut adalah Pendapatan Bunga yang Akan Diterima dari kredit dengan kualitas lancar termasuk penempatan pada bank lain, per 31 Desember 2021 dan 2020.		
- Bunga Kredit	10.880.837.970	6.779.903.092
Jumlah Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	10.880.837.970	6.779.903.092
5. Penempatan pada Bank Lain	45.784.365.993	41.429.401.399
Jumlah tersebut adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada Bank lain per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :		
<u>Penempatan dalam Giro :</u>		
- PT Bank CIMB Niaga	278.644.545	502.965.595
- PT Bank Andara	67.295.989	54.551.833
- PT Bank Mandiri	8.103.802	8.103.802
- PT Bank Sahabat Sampoerna	25.647.215	28.887.630
Jumlah Penempatan dalam Giro	379.691.551	594.508.860
<u>Penempatan dalam Tabungan :</u>		
- PT Bank Jabar	28.205.039.243	26.228.270.852
- PT Bank Mandiri	12.540.785.252	11.793.984.114
- PT Bank BRI	475.200.816	1.154.400.464
- PT Bank BNI	382.052.967	52.549.423
- PT Bank Danamon	99.988.544	99.196.240
- PT Bank CIMB Niaga	64.171.733	63.142.714
- PT Bank BTN	617.037.824	199.757.703
- PT Bank Bumi Putera	18.818.973	18.625.382
- PD BPR Karya Remaja	64.000.053	61.381.221
- PT BPR Sri Artha Lestari	863.560	2.948.698
- PT BPR Supra Artha Persada	2.085.138	62.387.521
Jumlah Penempatan dalam Tabungan	42.470.044.104	39.736.644.332
<u>Penempatan dalam Deposito :</u>		
- PT Bank Jabar	320.000.000	320.000.000
- PT Bank CIMB Niaga	-	150.000.000
- PT Bank Andara	300.000.000	300.000.000
- PT BPR Supra Artha Persada	-	500.000.000
- PT BPR Karawang Jabar	1.000.000.000	-
- PT BPR Majalengka Jabar	500.000.000	-
- PT BPRS Patriot	1.000.000.000	-
Jumlah Penempatan dalam Deposito	3.120.000.000	1.270.000.000

PD BPR PK BALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PENJELASAN NERACA (Lanjutan)		2021	2020
5. Penempatan pada Bank Lain (Lanjutan)			
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain		45.969.735.655	41.601.153.192
Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain		(185.369.662)	(171.751.794)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain		<u>45.784.365.993</u>	<u>41.429.401.399</u>
6. Kredit yang Diberikan		199.469.332.422	208.196.253.587
Jumlah tersebut adalah saldo Kredit yang Diberikan per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :			
- Kredit Modal Kerja		108.440.989.689	105.704.357.497
- Kredit Konsumtif		86.839.662.930	99.226.230.215
- Kredit Investasi		2.343.898.744	2.715.423.426
- Kredit Sertifikasi		4.070.518.551	3.077.978.958
		<u>201.695.069.914</u>	<u>210.723.990.096</u>
Rincian Berdasarkan Kolektibilitas:			
- Lancar (L)		123.940.728.589	130.291.434.773
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)		21.335.992.895	30.845.574.997
- Kurang Lancar (KL)		7.311.712.904	11.178.712.487
- Diragukan		9.388.601.369	8.928.853.907
- Macet		39.718.034.156	29.479.413.932
		<u>201.695.069.914</u>	<u>210.723.990.096</u>
Jumlah kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa :			
- Terkait		2.030.598.806	2.042.922.000
- Tidak Terkait		199.664.471.108	208.681.068.096
		<u>201.695.069.914</u>	<u>210.723.990.096</u>
Suku Bunga Rata - rata 1,2% s.d 1,5% per Tahun			
Pendapatan Provisi & Administrasi			
- Pendapatan Provisi		(2.230.549.274)	(2.536.179.689)
- Biaya Transaksi		4.811.782	8.443.181
		<u>199.469.332.422</u>	<u>208.196.253.587</u>
Penyisihan Kerugian Yang Diberikan			
- Lancar (L)		-	-
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)		(334.748.145)	(227.134.385)
- Kurang Lancar (KL)		(452.325.095)	(714.132.864)
- Diragukan		(2.497.063.789)	(2.276.220.051)
- Macet		(18.705.941.644)	(14.387.518.963)
		<u>(21.990.078.673)</u>	<u>(17.605.006.263)</u>
Jumlah Kredit Yang Diberikan		<u>177.479.253.749</u>	<u>190.591.247.324</u>

Kebijakan Penyisihan Kerugian Aset Produktif untuk Kredit Yang Diberikan atas dampak penyebaran COVID-19.

Dalam menghitung Penyisihan Kerugian Kredit, Bank mengacu pada ketentuan yang terdapat pada POJK Nomor 34/POJK.03/2020 dengan tidak melakukan Penyisihan Kerugian Aset Produktif untuk Kredit dengan kualitas Lancar.

PD BPR PK BALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PENJELASAN NERACA (Lanjutan)		2021	2020	
7.	Agunan Yang Diambil Alih	21.650.000	-	
Jumlah tersebut adalah saldo Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :				
8.	Aset Tetap dan Inventaris	4.003.130.987	3.959.078.380	
Jumlah tersebut adalah saldo Nilai Buku Aset Tetap dan Inventaris per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :				
		2021		
Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
- Tanah dan Bangunan	4.579.622.427	150.046.500	-	4.729.668.927
- Inventaris	6.764.772.583	539.252.100	67.727.500	7.236.297.183
Jumlah	11.344.395.010	689.298.600	67.727.500	11.965.966.110
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap				
- Tanah dan Bangunan	(1.703.521.231)	(226.358.737)	(28.150.592)	(1.901.729.376)
- Inventaris	(5.681.795.399)	(465.808.266)	(86.497.918)	(6.061.105.747)
Jumlah	(7.385.316.630)	(692.167.003)	(114.648.510)	(7.962.835.123)
Nilai Buku				4.003.130.987
		2020		
Uraian	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Nilai Perolehan				
- Tanah Dan	4.477.051.427	102.571.000,00	-	4.579.622.427
- Inventaris	6.462.509.983	302.262.600	-	6.764.772.583
Jumlah	10.939.561.410	404.833.600,00	-	11.344.395.010
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap				
- Bangunan	(1.519.393.339)	(184.127.892)	-	(1.703.521.231)
- Inventaris	(5.176.572.344)	(505.223.055)	-	(5.681.795.399)
Jumlah	(6.695.965.683)	(689.350.947)	-	(7.385.316.630)
Nilai Buku				3.959.078.380
		2021	2020	
9.	Aset Tetap Tidak Berwujud	81.364.491	105.318.840	
Jumlah tersebut adalah saldo Nilai Buku Aset Tidak Berwujud dan Inventaris per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :				
- Harga Perolehan		371.695.000	371.695.000	
- Amortisasi		(290.330.509)	(266.376.160)	
Jumlah Aset Tetap Tidak Berwujud		81.364.491	105.318.840	

PD BPR PK BALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PENJELASAN NERACA (Lanjutan)		2021	2020
10. Aset Lain-lain		1.197.975.781	1.157.828.848
Jumlah tersebut adalah saldo aset lain-lain per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :			
- Pajak Penghasilan PPH 25		154.632.925	150.221.568
- Premi Penjamin LPS		-	2.165.883
- Asuransi Cash In Transit & Cash In Safe/Brankas		5.171.503	-
- Asuransi Inventaris		48.000	-
- Sewa Kantor Kas		205.767.982	278.884.651
- Security Deposit Indorent		35.500.000	35.500.000
- Asuransi Gedung		983.565	9.914.497
- Materai		880.000	682.000
- Renovasi Gedung		1.814.934	23.594.082
- Sewa Kendaraan Dinas		3.966.000	3.966.000
- Persediaan ATK & Barang Percetakan		106.206.764	122.668.246
- Pembelian Mesin & Alat-alat Elektronik		32.477.000	-
- Barang Promosi		13.100.042	25.801.313
- Transaksi MMBC, POSFIN		6.790.007	10.106.397
- Dana Talangan Simpanan		-	406.584.211
- Perencanaan/pembangunan Gedung Kantor		17.500.000	17.500.000
- Pembuatan SHM tanah kantor		9.500.000	28.500.000
- By Percetakan Kalendar		-	41.740.000
- Pembelian Inventaris		1.850.000	-
- Persediaan Barang		2.850.000	-
- Persediaan Pakaian		799.800	-
- Lainnya		598.137.260	-
Jumlah Aset Lain-Lain		1.197.975.781	1.157.828.848
11. Kewajiban Segera Dibayar		1.474.404.204	1.313.632.142
Jumlah tersebut adalah saldo Kewajiban Segera Dibayar lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020, terdiri dari :			
- Kiriman Uang Masuk/Keluar		35.190.762	21.191.440
- Pajak Bunga Tabungan dan Deposito		127.486.932	179.110.046
- Titipan Asuransi Kredit		260.261.704	253.121.547
- Titipan PPh 21		46.253.331	46.825.423
- Titipan Notaris		98.584.075	58.170.710
- Titipan Nasabah Angsuran Kredit		303.054.186	251.993.758
- Deviden		249.377.603	249.377.603
- Titipan Biaya Transaksi Kredit		29.545.043	30.325.043
- Titipan Dana PMI		4.567.500	-
- Titipan Pajak Insentif Karyawan		12.221.487	1.012.875
- Titipan Pembayaran PDAM		2.133.200	5.116.250
- Infaq		1.108.159	-
- Zakat Profesi		71.190.614	24.387.968
- Titipan Dana UP2K		180.000	2.007.895
- Titipan Setoran		79.012.960	86.017.226
- Titipan PPh 23		24.948.630	8.695.630
- Titipan Lainnya		129.288.018	96.278.728
Jumlah Kewajiban Segera		1.474.404.204	1.313.632.142

PD BPR PK BALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PENJELASAN NERACA (Lanjutan)		2021	2020
12. Utang Bunga		531.862.076	519.731.023
Jumlah tersebut adalah saldo Utang Bunga Tabungan dan deposito per 31 Desember 2021 dan 2020.			
- Utang Bunga Tabungan		165.489.471	102.865.986
- Utang Bunga Deposito		300.460.882	350.953.314
- Utang Bunga Pinjaman		65.911.723	65.911.723
Jumlah Utang Bunga		531.862.076	519.731.023
13. Simpanan		160.687.917.333	156.478.253.948
Jumlah tersebut adalah saldo Simpanan per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :			
- Tabungan			
- Tabungan - KU		3.634.332.665	4.498.407.375
- Tabungan Simasda		24.031.537.186	20.304.187.315
- Tabungan Kotak		2.053.683.337	2.351.189.500
- Tabungan Kredit		10.991.860.678	10.329.973.089
- Tabungan Tasis		6.226.260.395	3.824.574.766
- Tabungan Tamasa		23.714.032.281	23.102.953.144
- Tabungan Tampan		(27.024.164)	812.252.005
- Tabungan Sihandal		3.357.840.021	2.237.316.671
- Tabungan SiBANGUN		869.397.492	422.596.490
- Tabungan SiMAPAN		3.496.574.176	63.070.459
- Tabungan Pensiun		-	1.766.046.696
- Tabungan Pemerintah		136.822.623	462.890.563
- Tabungan Koperasi		-	912.951.149
- Tabungan Khusus		-	33.993.668
- Tabungan SSB		6.606.764.096	4.817.417.884
		85.092.080.786	75.939.820.773
- Deposito			
Rincian berdasarkan Jangka Waktu :			
- Deposito 1 Bulan		8.948.400.000	16.372.600.000
- Deposito 3 Bulan		11.738.284.000	17.029.300.000
- Deposito 6 Bulan		12.645.446.000	13.387.480.000
- Deposito 9 Bulan		237.000.000	187.000.000
- Deposito 12 Bulan		34.758.000.000	29.616.500.000
- Deposito 18 Bulan		4.000.000	4.000.000
- Deposito 24 Bulan		4.983.000.000	3.096.000.000
- Deposito 36 Bulan		1.870.000.000	1.125.000.000
- Deposito 48 Bulan		500.000.000	-
- Deposito 60 Bulan		210.000.000	-
		75.894.130.000	80.817.880.000
Biaya Transaksi- Deposito		(298.293.453)	(279.446.825)
		75.595.836.547	80.538.433.175
Jumlah Simpanan		160.687.917.333	156.478.253.948

PD BPR PK BALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PENJELASAN NERACA (Lanjutan)		2021	2020
14. Simpanan dari Bank Lain		5.477.930.732	7.774.747.065
Jumlah tersebut adalah saldo Simpanan dari Bank Lain berupa Deposito per 31 Desember 2021 dan 2020 berupa :			
Tabungan			
- PD BPR Astanajapura		569.801.388	524.719.209
- PD BPR Karya Remaja		8.129.344	150.027.856
Jumlah Simpanan Tabungan		577.930.732	674.747.065
Deposito			
- PT BPR Pantura Abadi		500.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Daya Lumbung Asia		-	1.000.000.000
- PD BPR Siliwangi Tasikmalaya		-	1.200.000.000
- PD BPR Kuningan		1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Majalengka Jabar		-	1.000.000.000
- PT BPR Metro Asia Mandiri		-	500.000.000
- PT BPR Sumber Sibapudung		100.000.000	100.000.000
- PT BPR Kertaraharja		500.000.000	500.000.000
- PD BPR BPR Kota Cirebon		800.000.000	800.000.000
- PT BPR Gita Makmur Utama		1.000.000.000	-
- PT BPR Gamon		1.000.000.000	-
Jumlah Simpanan Deposito		4.900.000.000	7.100.000.000
Simpanan Dari Bank Lain		5.477.930.732	7.774.747.065
15. Pinjaman yang Diterima		50.244.586.544	56.094.396.181
Jumlah tersebut adalah saldo Pinjaman Yang Diterima per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :			
Pinjaman Yang Diterima Bank			
- PT Bank Jabar		50.360.128.537	51.857.628.531
- PT Bank CIMB Niaga		-	575.582.124
- PT Bank Andara		-	437.500.000
- PT BPR Supra Artha Persada		-	3.149.126.941
- PT BPR Sahabat Sampoerna		-	273.394.286
Jumlah Pinjaman Yang Diterima Bank		50.360.128.537	56.293.231.882
Provisi		(108.524.993)	(182.858.029)
Biaya Transaksi		(7.017.000)	(15.977.672)
Jumlah Pinjaman Yang Diterima		50.244.586.544	56.094.396.181
16. Kewajiban Imbalan Kerja		29.187.943	229.994.318
Jumlah tersebut adalah saldo Kewajiban Kerja yang dicadangkan per 31 Desember 2021 dan 2020.			
- Pesangon		2.800.000	-
- Jasa Pengabdian Karyawan & Pengurus		-	54.803.261
- Tunjangan Imbalan Kerja		26.387.943	175.191.057
		29.187.943	229.994.318

Pada Tahun 2021, perusahaan telah menyerahkan pengelolaan Program Asuransi Imbalan Pasca Kerja kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang mulai berlaku tanggal 01 Februari 2021 dengan nomor polis EBP/PHT-0000002131/BA

PD BPR PK BALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PENJELASAN NERACA (Lanjutan)		2021	2020
17. Kewajiban Lain-Lain		131.010.367	177.074.382
Jumlah tersebut adalah saldo Kewajiban Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 2020, dengan rincian sebagai berikut :			
- Channeling Loans		34.931.448	34.931.448
- Dana Sosial		82.025.507	111.698.007
- Lainnya		14.053.412	30.444.927
		131.010.367	177.074.382
18. Modal		17.491.892.746	17.491.892.746
Jumlah tersebut adalah saldo Modal Disetor per 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :			
- Modal Dasar		44.000.000.000	44.000.000.000
- Modal Belum Disetor		(26.539.907.254)	(26.539.907.254)
- Modal Sumbangan		31.800.000	31.800.000
		17.491.892.746	17.491.892.746
19. Saldo Laba		5.447.772.727	6.315.986.278
Jumlah tersebut adalah akumulasi hasil usaha periodik sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang terdiri dari:			
- Cadangan Umum		3.317.535.412	3.317.535.412
- Cadangan Tujuan		3.321.068.249	3.321.068.249
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:			
- Laba (Rugi) Ditahan		4.022.546.310	4.022.546.310
- Laba (Rugi) Tahun Lalu		(4.345.163.693)	-
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(868.213.551)	(4.345.163.693)
Saldo Laba		(1.190.830.934)	(322.617.383)
Jumlah Saldo Laba		5.447.772.727	6.315.986.278
PENJELASAN LABA - RUGI			
20. Pendapatan Operasional		24.185.697.909	27.499.224.652
Jumlah tersebut adalah pendapatan operasional yang diperoleh dari kegiatan usaha Tahun 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :			
- Pendapatan Bunga Kontraktual, meliputi :			
- Bunga Antar Bank			
- Pendapatan Bunga Giro		4.912.207	11.051.980
- Pendapatan Bunga Tabungan		537.627.675	276.414.736
- Pendapatan Bunga Deposito		63.178.650	162.848.585
		605.718.531	450.315.301
- Kredit yang Diberikan			
- Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		35.892.569.805	39.817.526.169
		35.892.569.805	39.817.526.169
- Amortisasi Provisi			
- Provisi		2.620.280.611	3.483.974.024
- Biaya Transaksi		(6.771.399)	(8.615.459)
		2.613.509.212	3.475.358.565
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual		39.111.797.549	43.743.200.035

PD BPR PK BALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PENJELASAN LABA - RUGI		2021	2020
20. Pendapatan Operasional (Lanjutan)		(6.216.363.361)	(6.758.389.589)
- Beban Bunga, terdiri dari :			
- Beban Bunga Bank Lainnya			
- Tabungan	(40.432.110)	(27.331.151)	
- Deposito Berjangka	(354.267.980)	(770.061.484)	
- Pinjaman Yang Diterima	(6.017.118.663)	(7.056.917.309)	
- Lainnya	(3.625.257)	(47.855.000)	
	(6.415.444.010)	(7.902.164.944)	
- Beban Bunga Bukan Bank			
- Tabungan	(3.613.424.830)	(3.259.076.593)	
- Deposito Berjangka	(6.216.363.361)	(6.758.389.589)	
- Pinjaman Yang Diterima	-	(22.037.703)	
	(9.829.788.191)	(10.039.503.885)	
- Lainnya			
- Premi LPS	(316.893.836)	(312.111.986)	
- Perangsang Dana	(5.437.000)	(93.236.477)	
	(322.330.836)	(405.348.463)	
- Biaya Transaksi			
- Tabungan	(3.519.900)	-	
- Deposito	(426.958.372)	(339.308.543)	
- Pinjaman Yang Diterima	-	(44.349.642)	
	(430.478.272)	(383.658.185)	
Jumlah Beban Bunga	(16.998.041.308)	(18.730.675.477)	
Pendapatan Bunga - Bersih	22.113.756.241	25.012.524.558	
Pendapatan Operasional Lainnya	2.071.941.669	2.486.561.810	
Jumlah Pendapatan Operasional	24.185.697.909	27.499.086.368	
21. Beban Operasional	25.023.065.055	31.838.241.066	
Jumlah tersebut adalah beban operasional yang dikeluarkan dari kegiatan usaha Tahun 2021 dan 2020			
Beban penyisihan kerugian/penyusutan, terdiri dari :			
- Beban Penyisihan Kerugian Tab/Dep/SD	98.936.466	160.318.454	
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit	5.694.655.404	9.396.142.782	
	5.793.591.870	9.556.461.236	
Beban Administrasi dan Umum			
- Beban Promosi	176.782.929	271.347.405	
- Beban Tenaga Kerja	10.354.182.951	10.983.001.176	
- Beban Sewa	658.402.877	723.353.681	
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	601.472.842	720.459.191	
- Beban Premi Asuransi	655.138.848	672.415.576	
- Beban Barang dan Jasa	3.044.790.373	3.296.482.945	
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	526.113.979	507.003.173	
- Beban Pajak	27.579.644	53.733.929	
- Beban Lainnya	3.033.182.653	4.760.522.956	
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	19.077.647.097	21.988.320.031	
Beban Operasional Lainnya	151.826.087	293.459.800	
Jumlah Beban Operasional	25.023.065.055	31.838.241.066	

PD BPR PK BALONGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah)

PENJELASAN LABA - RUGI		2021	2020
22. Pendapatan/Beban Non Operasional		(30.846.406)	(6.008.994)
Jumlah tersebut adalah saldo pendapatan/ beban non operasional yang diterima dan dikeluarkan per 31 Desember 2021 dan 2020 dengan rincian sebagai berikut :			
- Pendapatan Non Operasional		175.039.223	112.632.881
- Beban Non Operasional		(205.885.629)	(118.641.876)
		(30.846.406)	(6.008.994)

23. Keberlangsungan Usaha

Berdasarkan surat pemberitahuan yang disampaikan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) No SR-36/KO.0201/2021 tanggal 20 April 2021 perihal Penetapan BPR dalam status pengawasan intensif menyatakan bahwa dengan Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 6 ayat (1) POJK, PD BPR PK Balongan ditetapkan dalam Status Pengawasan Intensif (BDPI). Jangka waktu pengawasan intensif yang dimaksud berlaku paling lama 1 (satu) tahun sejak tanggal surat pemberitahuan OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

PD BPR PK Balongan sudah melakukan kerja sama dengan kantor hukum untuk penyelesaian Kredit dengan kolektabilitas macet dan memiliki masalah hukum. Kedepannya ditargetkan BPR akan mendapatkan pendapatan atas pembayaran kredit macet sebesar Rp. 6.000.000.000 (enam milyar rupiah).

PD BPR PK Balongan sedang dalam proses perubahan badan hukum dari yang semula Perusahaan Daerah (PD) menjadi Persero Daerah (Perseroda) dan akan melakukan penambahan modal setelah proses perubahan badan hukum selesai.

LAMPIRAN

PD BPR PK BALONGAN
LAPORAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
PER 31 DESEMBER 2021
(dinyatakan dalam rupiah)

Keterangan	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Penempatan pada bank lain	45.969.735.655	-	-	-	-	45.969.735.655
Kredit yang diberikan :						
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada non bank - pihak terkait	1.773.877.670	-	-	-	-	1.773.877.670
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	122.166.850.921	21.335.992.893	7.311.712.904	9.388.601.369	39.718.034.156	199.921.192.243
Jumlah Aset Produktif	169.910.464.246	21.335.992.893	7.311.712.904	9.388.601.369	39.718.034.156	247.664.805.568
Rasio - rasio (%)						
a. KPMM						13,44%
b. NPL						17,07%
c. PPAP						100,00%
d. ROA						0,26%
e. BOPO						97,90%
f. Cash Ratio						27,70%
g. LDR						86,20%

PD BPR PK BALONGAN
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
PER 31 DESEMBER 2021
 (dinyatakan dalam rupiah)

Pos-pos	31 Desember 2021
KOMITMEN	
1. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-
2. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-
3. Penerusan kredit (Channeling)	-
4. Lain-lain	-
Jumlah komitmen	-
KONTIJENSI	
1. Aset produktif yang dihapus buku	12.125.119.000
2. Agunan diambil alih dalam rangka proses penyelesaian kredit	-
3. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	15.313.223.000
4. Lain-lain	-
Jumlah kontijensi	27.438.342.000